

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas) terhadap *financial distress* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 perusahaan, terdiri dari 28 perusahaan transportasi dan 14 perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Disimpulkan bahwa nilai profitabilitas yang semakin tinggi membuat perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress*. Bukti yang mendukung hasil tersebut dapat dilihat dari data PT Satria Antarana Prima Tbk dan PT Sillo Maritime Perdana Tbk yang memiliki nilai *Return on Investment* (ROI) tinggi dan tidak mengalami *financial distress*. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa nilai likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan semakin besar terhindar dari kondisi *financial distress*. Hasil tersebut sesuai dengan data perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* didominasi oleh perusahaan dengan nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi, seperti PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan PT Sanurhasta Mitra Tbk.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu nilai *leverage* yang rendah akan menyebabkan semakin besar kemungkinan perusahaan terhindar dari keadaan *financial distress*. Bukti yang mendukung penelitian tersebut dapat dilihat dari data PT Sanurhasta Mitra Tbk dan PT Putra Rajawali Kencana Tbk yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah dan tidak mengalami *financial distress*.

Untuk kesimpulan selanjutnya yaitu nilai rasio aktivitas yang tinggi akan membuat perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress*. Bukti yang mendukung hasil tersebut dapat dilihat dari data PT Satria Antarana Prima Tbk dan PT Prima Globalindo Logistik Tbk yang memiliki nilai *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) tinggi dan tidak mengalami *financial distress*.

Selanjutnya untuk peran *good corporate governance* yang diukur dengan mekanisme kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas terhadap *financial distress*. Namun, *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Ketidakmampuan tersebut dikarenakan masih rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan transportasi dan pariwisata, seperti PT Berlian Laju Tanker Tbk yang memiliki kepemilikan manajerial sebesar 0,00024% dan PT Dewata Freight International Tbk sebesar 0,01%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori stakeholder yang menyatakan perusahaan harus membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan. Besar kecilnya rasio keuangan terbukti berdampak pada kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang sehat akan menurunkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dan membuat

perusahaan tetap memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini juga mendukung teori agensi yang menjelaskan bahwa *good corporate governance* dapat menurunkan biaya *agency cost* karena adanya keselarasan kepentingan antara pemilik dengan manajemen. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa dengan adanya *good corporate governance* yang diterapkan dengan baik dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan aktivitas terhadap *financial distress*. Namun dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dikarenakan masih rendahnya kepemilikan manajerial pada perusahaan transportasi dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat membantu investor dan calon investor untuk menghindari kerugian akibat berinvestasi pada perusahaan yang berada pada kondisi *financial distress*. Investor dapat melihat kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat nilai rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas. Investor juga dapat menilai kinerja manajemen perusahaan dengan meninjau penerapan *good corporate governance* sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.

b. Bagi kreditur

Hasil penelitian ini dapat membantu kreditur untuk dapat melihat kondisi kesehatan perusahaan dan penerapan *good corporate governance*

yang baik. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan tata kelola perusahaan yang baik membuat kreditur memperoleh jaminan bahwa perusahaan dapat membayar ketika kreditur memberikan pinjaman kepada perusahaan.

c. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan yaitu rasio keuangan, serta dapat membantu manajemen dalam mencegah perusahaan mengalami *financial distress* dengan memperhatikan rasio keuangan. Manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas untuk dapat menghasilkan kondisi keuangan yang sehat sehingga perusahaan terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress*. Selain itu perusahaan diharapkan dapat menerapkan *good corporate governance* dengan mengeluarkan kebijakan yang memungkinkan manajemen untuk memiliki saham perusahaan, sehingga kebijakan tersebut dapat meningkatkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan membuat perusahaan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini periode penelitian yang digunakan hanya satu tahun pengamatan yaitu tahun 2020.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan mempertimbangkan keterbatasan yang ada. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan saran-saran berikut ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian supaya dapat memperoleh hasil penelitian dalam jangka panjang.
2. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan mekanisme *good corporate governance* seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.

